PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, *FEE AUDIT*, DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2022

SKRIPSI

HERU KURNIAWAN
NIM. B1031191048

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Heru Kurniawan
NIM	:	B1031191048
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Client Importance*, *Fee Audit*, dan *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skirpsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 Desember 2025



Heru Kurniawan
NIM. B1031191048

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Heru Kurniawan
NIM	:	B1031191048
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh *Client Importance*, *Fee Audit*, dan *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas:

1. secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
2. Secara keselurahan ditulis dan dikerjakan oleh penulis sendiri, tanpa adanya bantuan dari orang lain dan siap mampu untuk mepertanggungjawabkan atas karya ini.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skirpsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 Desember 2025



Heru Kurniawan
NIM. B1031191048

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE, FEE AUDIT* DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Penanggung Jawab Yuridis

Heru Kurniawan
B1031191048

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak, CA., Asean CPA., CPA.	27/02/2025	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA		
		NIP. 197906182002122003		
3.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA.	27/02/2025	
		NIP. 196512201994021001		
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	27/02/2025	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Client Importance*, *Fee Audit*, dan *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi penulisan maupun dari analisis yang disampaikan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya. Oleh karena itu penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., AK., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak, CA., Asean CPA., CPA.selaku Dosen Pemimbing Akademik dan Pemimbing Utama yang telah membimbing saya selama berkuliah di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan memberikan bimbingan, arahanan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., AK., CPA. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat dan membangun dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat dan membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama berkuliah.
8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan baik secara moril, materil dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Semua sahabat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah bersama-sama menempuh pembelajaran perkuliahan yang tidak mudah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi penulisan hingga analisa yang disampaikan, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang memperlukan referensi baik untuk penelitian selanjutnya terutama dalam bidang akuntansi.

Penulis

Pontianak, 1 Desember 2025



Heru Kurniawan
NIM. B1031191048

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, *FEE AUDIT* DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022.

Heru Kurniawan

B1031191048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel *Client Importance*, *Fee Audit*, dan *Audit Delay* terhadap Kualitas Audit serta peran moderasi pada variabel Komite Audit. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari masing-masing variabel yang bersumber dari *website* resmi masing-masing perusahaan sektor konsumen primer, dengan laporan keuangan yang telah di audit pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Penelitian ini menggunakan uji regresi moderasi yang diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 10, berbentuk data panel yaitu gabungan data *time serries* tahun 2018 hingga 2022. Model penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* (REM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Client Importance, Fee Audit* tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit, dan variabel *Audit Delay* dapat berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Peran variabel moderasi komite audit tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel *Client Importance*, *Fee Audit*, terhadap variabel Kualitas Audit, sedangkan Komite Audit dapat memperlemah variabel *Audit Delay* terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: *Client Importance, Fee Audit, Audit Delay, Kualitas Audit, Komite Audit*

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE*, *FEE AUDIT* DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022.

Heru Kurniawan

B1031191048

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Penerapan informasi yang semakin canggih dan cepat sangat berdampak pada perubahan yang cukup pesat pada sektor-sektor kehidupan terutama pada sektor ekonomi, Kemajuan teknologi informasi membuat perusahaan dapat dengan mudah untuk menambah modal usahanya dengan cara menjual saham kepemilikan kepada masing-masing individu atau ritel. Akses individu untuk menjadi seorang investasikan dana yang dimiliki sebuah perusahaan semakin beragam, dengan banyaknya muncul berbagai aplikasi sekuritas yang terpercaya. Seorang investor individu dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan akan berpedoman pada laporan keuanagan yang baik, perusahaan dengan laporan keuangan yang baik seperti: Kenaikan pertumbuhan pendapatan bersih dan rasio hutang yang kecil, akan dapat menarik minat investor untuk menaruh dananya pada perusahaan tersebut, sebaliknya, apabila perusaahaan memiliki laporan keuangan yang buruk yang dapat berupa: pendapatan yang menurun, beban dan hutang yang meningkat, akan membuat investor akan enggan untuk menginvestasikan dana ke perusahaan tersebut. Dengan fakta tersebut, maka peran laporan keuangan menjadi vital bagi investor sebagai penilai kondisi perusahaan, sehingga dapat munculnya adanya kecurangan berupa ketidaksesuaian kondisi sebenarnya dan apa yang tertulis pada laporan keuangan.

Penelitian ini akan meneliti faktor kualitas audit yang dilakukan oleh KAP dengan menguji bagaimana ROA perusahaan yang diteliti diperbandingkan dengan rata-rata ROA dari keseluruhan perusahaan pada sektor konsumen primer, dengan bertujuan sebagai indikasi investor guna memprediksi apakah ROA yang tinggi

perusahaan akan dicurigai menaikkan laba dengan sengaja guna menarik investor baru dengan mempercantik apa yang tertuang dalam laporan keuangan (*Window Dressing)* atau jika ROA rendah dicurigai manajemen sengaja melakukan penurunan laba (*Taking A Bath*) untuk membuat kinerja perusahaan di masa mendatang akan terlihat terdapat peningkatan di masa mendatang, walau faktanya peningkatan kinerja perusahaan tidak signifikan.

2. Tujuan Penelitan

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penilitian ini ialah:

1. Menguji dan menganalisis bagaimana *client importance,* berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan menganalisis bagaimana *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Menguji dan menganalisis bagaimana *Audit Delay* berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Menguji dan menganalisis bagaimana komite audit dapat memoderasi pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit.
5. Menguji dan menganalisis bagaimana komite audit dapat memoderasi pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.
6. Menguji dan menganalisis bagaimana komite audit dapat memoderasi pengaruh *Audit Delay* terhadap kualitas audit.

3. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi moderasi dengan bentuk penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ialah data sekunder berbentuk *data panel* yang merupakan gabungan antar data *time series* selama 5 tahun (2018 hingga 2022) dengan sampel berjumlah 186 data. Data ini diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 10. Data independan yang diteliti adalah *Client Importance*, *Fee Audit*, dan *Audit Delay,* data dependennya ialah Kualitas Audit, serta variabel Komite Audit sebagai pemoderasi.

4. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan hasil penelitian berikut:

1. Variabel *Client Importance* memperoleh nilai t hitung sebesar -0.030885, didapatkan nilai t hitung -0.030885 >t tabel -1,97308 hasil penelitian menyatakan *Client Importance* tidak dapat mempengaruhi Kualitas Audit.
2. Variabel *Fee Audit* menghasilkan nilai t hitung *Fee Audit* sebesar -0.000859. Karena nilai t hitung -0.000859 > t tabel -1,97308 maka *Fee Audit* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Variabel *Audit Delay* memiliki nilai t hitung *Audit Delay* sebesar -2.236661. Karena nilai t hitung -2.236661 < t tabel -1,97308 maka *Audit Delay* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
4. Variabel interaksi antara Client Importance dengan komite audit memiliki nilai t hitung sebesar -0,134084 > -1,98308 artinya interaksi variabel client importence dengan komite audit tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
5. Variabel interaksi antara *Fee Audit* dengan komite audit memiliki nilai t hitung sebesar 0.098627 < t tabel 1,94417 berarti interaksi variabel client importence dengan komite audit tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
6. Variabel interaksi antara *Audit Delay* dengan komite audit memiliki nilai t hitung sebesar -2.254329 > t tabel -1,94417 yang artinya peran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap interaksi variabel *Audit Delay* terhadap kualitas audit.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi hasil akhir dari proses audit eksternal, tidak berpengaruh terhadap kepentingan KAP yang mengaudit dengan menggunakan indikator aset klien, kemudian biaya audit yang di dapatkan oleh KAP tidak dapat mempengaruhi kualitas audit yang KAP tersebut hasilkan. Akan tetapi, *Audit Delay* masih memungkinkan adanya celah indikasi jika kualitas audit yang dihasilkan masih dapat dicurigai berkualitas

tidak baik. Sedangkan adanya peran dari komite audit tidak mempengaruhi kepentingan yang dimiliki KAP maupun biaya audit yang dibebankan dalam proses audit eksternal, akan tetapi Komite Audit mampu untuk mepengaruhi *Audit Delay*, dengan wewenangnya untuk dapat menelaah informasi yang diberikan kepada pihak KAP serta mengawasi dan memberi tekanan agar pelaporan keuangan dapat segera diselesaikan.

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti dengan rentang waktu yang lebih baru, menggunakan indikator pengukuran Kualitas Audit yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih beragam dalam menilai Kualitas Audit. Serta penambahan variabel independen lain yang memiliki pengaruh lebih kuat yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
UCAPAN TERIMAKASIH ……..... iii
ABSTRAK v
RINGKASAN SKRIPSI vi

DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL.....xv
DAFTAR GAMBAR.....xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pertanyaan Penelitian ……..... 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian..... 7
1.4.1. Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori..... 8
2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)..... 8
2.2 *Client Importance*..... 11
2.2.1. Pengertian *Client Importance*..... 11
2.3 *Fee Audit*…….....11
2.3.1. Pengertian *Fee Audit*…….....11
2.4 *Audit Delay* ……..... 12
2.4.1. Pengertian *Audit Delay*…….....12
2.4.2. Kriteria Keterlambatan *Audit Delay* 12

2.5 Kualitas Audit 12
2.5.1. Pengertian Kualitas Audit …….. 12
2.6 Komite Audit 14
2.6.1. Pengertian Komite Audit …….. 14
2.6.2. Keanggotaan Komite Audit …….. 14
2.7 Penelitian Terdahulu 14
2.8 Kerangka Konseptual 21
2.9 Keterkaitan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis 22
2.9.1 Pengaruh *Client Importance* Terhadap Kualitas Audit..... 22
2.9.2 Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit 23
2.9.3 Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit 24
2.9.4 Pengaruh Hubungan Antara *Client Importance*
Dengan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit 25
2.9.5 Pengaruh Hubungan Antara *Fee Audit*
Dengan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit 25
2.9.6 Pengaruh Pengaruh Hubungan Antara *Audit Delay*
Dengan Komite Audit Terhadap KualitasAudit 26

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Bentuk Penelitian 28
3.2 Jenis dan Sumber Data 28
3.3 Populasi dan Sampel 29
3.3.1 Populasi 29
3.3.2 Sampel 29
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ……..…..……..32
3.4.1 Definisi operasional dan pengukuran variabel 32
3.4.1.1 *Client Importance* 32
3.4.1.2 *Fee Audit* 33
3.4.1.3 *Audit Delay* 33
3.4.1.4 Kualitas Audit 34
3.4.1.5 Komite Audit 35
3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 38

3.5.1 Alat Analisis ……..... 39
3.5.2 Analisis Pemilihan Model 39
3.5.2.1 *Common Effect Model* (CEM) 39
3.5.2.2 *Fixed Effect Model* (FEM) 39
3.5.2.2 *Random Effect Model* (REM) ……..... 40
3.5.3 Uji Dalam Pemilihan Model ……..... 40
3.5.3.1 Uji *lagrange Multiplier* ……..... 40
3.5.3.2 Uji *Chow* ……..... 40
3.5.3.2 Uji *Hausman* ……..... 40
3.5.3 Uji Asumsi Klasik ……..... 41
3.5.3.1 Uji Normalitas 41
3.5.3.2 Uji Multikolineritas 42
3.5.3.3 Uji Heteroskedebastisitas 42
3.5.3.4 Uji Autokorelasi 42
3.5.4 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) 42
3.5.5 Uji Hipotesis 43
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 43
3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T) 43

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif 45
4.2 Analisis Pemilihan Model 46
4.2.1 Uji *Lagrange Multiplier* 47
4.2.2 Uji *Chow* 47
4.2.3 Uji *Hausman* 48
4.2.4 Kesimpulan Pemilihan Model 49
4.3 Uji Asumsi Klasik 49
4.3.1 Uji Normalitas (*Normality Test*) 49
4.3.2 Uji Multikoloniretas 51
4.3.3 Uji Heteroskedasitas 52
4.3.4 Uji Autokorelasi 53

4.4 Uji Hipotesis 53
4.4.1 Metode Regresi Data Panel 53
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) ……..... 55
4.4.3 Uji T …….....56
4.4.3.1 Uji Hipotesis Pertama Pengaruh Hubungan Antara *Client Importance* Terhadap Kualitas Audit 56
4.4.3.2 Uji Hipotesis Kedua Pengaruh Hubungan Antara *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit 57
4.4.3.3 Uji Hipotesis Ketiga Pengaruh Hubungan Antara *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit 58
4.4.3.4 Uji Hipotesis Keempat Pengaruh Hubungan Antara *Client Importance* Dengan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit 58
4.4.3.5 Uji Hipotesis Kelima Pengaruh Hubungan Antara *Fee Audit* Dengan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit 59
4.4.3.6 Uji Hipotesis Keenam Pengaruh Hubungan Antara *Audit Delay* Dengan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit 60
4.5 Pembahasan Hipotesis 60
4.5.1 Pengaruh *Client Importance* Terhadap Kualitas Audit 60
4.5.2 Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit 61
4.5.3 Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit 62
4.5.4 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi *Client Importance* Terhadap Kualitas Audit 63
4.5.5 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit 64
4.5.6 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit 64

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan 66

5.2 Implikasi 67

5.3 Keterbatasan 68

5.3 Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 15

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....30

Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....30

Tabel 3.3 Variabel Pengukuran dan Definisi Operasional.....36

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....45

Tabel 4.2 Uji *Lagrange Multiplier*.....47

Tabel 4.3 Uji *Chow*.....48

Tabel 4.4 Uji *Hausman*.....48

Tabel 4.5 Pemilihan Model.....49

Tabel 4.6 Uji Non-Parametric Wilcoxon Mann-Whitney.....50

Tabel 4.7 Uji Multikoloniretas…….....51

Tabel 4.8 Uji *Breusch-Pagan*.....52

Tabel 4.9 Uji AutoKorelasi…….....53

Tabel 4.10 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....54

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)…….....55

Tabel 4.12 Hasil Regresi Pengaruh Peran Komite Audit Dalam Hubungan *Client Importance* Terhadap Kualitas Audit (Uji T).....58

Tabel 4.13 Hasil Regresi Pengaruh Peran Komite Audit Dalam Hubungan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit (Uji T).....59

Tabel 4.14 Hasil Regresi Pengaruh Peran Komite Audit Dalam Hubungan *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit (Uji T).....60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 22
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas..... 50
Gambar 4.2 Grafik *ScatterPlot*..... 52
Gambar 4.3 Kurva Penerimaan Hipotesis Uji T..... 56
Gambar 4.4 Kurva Penerimaan Hipotesis Pengaruh Hubungan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Uji T)..... 57
Gambar 4.5 Kurva Penerimaan Hipotesis Pengaruh Hubungan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Uji T)…..... 57
Gambar 4.6 Kurva Penerimaan Hipotesis Pengaruh Hubungan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Uji T)…..... 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 74

Lampiran 2 Tabulasi Hasil Perhitungan Variabel Penelitian 76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pendanaan dan pemasukan perusahan terdiri atas dua sumber yang pertama ialah sumber yang berasal dari hasil operasional perusahaan dan berasal dari luar operasional perusahaan. Pendanaan yang berasal dari operasional perusahaan merupakan hasil dari laba yang dihasilkan perusahaan dan kemudian ditahan pada periode sekarang dan digunakan untuk bertujuan diputar kembali untuk periode selanjutnya, sedangkan pendanaan yang berasal dari luar operasional perusahaan berasal pada penjualan kepemilikan perusahaan. Laporan keuangan sebagai media pihak eksternal perusahaan guna menilai kinerja yang dilakukan oleh manajemen.

Laporan keuangan yang baik dapat menggambarkan kondisi terkini pada periode tertentu sebuah perusahaan untuk digunakan investor maupun pihak berkepentingan lain sebagai informasi yang dapat dipercaya, karakteristik laporan keuangan yang baik akan bersifat *reliable* dan *relevance*, untuk memenuhi karakteristik tersebut dibutuhkan pihak eksternal dan bersifat independen yang akan bertugas tanpa campur tangan internal entitas perusahaan dalam menjamin laporan keuangan dapat diandalkan dan relevan serta mentaati prosedur audit yang telah diatur dalam Pedoman Standar Akuntan Publik yang berlaku di indonesia.

Masih terdapatnya kasus Kegagalan audit yang terjadi di pasar modal indonesia membuat kepercayaan *Stakeholders* terhadap kebenaran informasi yang disajikan pada laporan keuangan menjadi lemah, salah satu kasus terjadinya kegagalan audit adalah kasus yang menimpa PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pencabutan tanda daftar KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan yang merupakan KAP yang mengaudit laporan keuaangan perusahaan asuransi tersebut. Kasus tersebut terjadi akibat PT WAL yang gagal untuk membayar asuransi kepada para nasabah pemegang asuransi, yang hingga kini belum menemui titik temu, dengan kerugian yang mencapai 15 triliun rupiah. Kasus tersebut

membuat kredibilitas KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan menjadi diragukan, berdasarkan surat keputusan dewan komisaris nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023, KAP yang tergabung dalam *Crowe Horwath International* tersebut terbukti dengan sengaja melakukan kecurangan dengan tidak melaporkan pada laporan audit terdapat adanya indikasi peningkatan produk-produk asuransi yang dilakukan oleh pemegang saham, dan direksi, akibatnya calon pembeli polis asuransi tetap membeli produk dengan harapan *return* yang telah dijanjikan tinggi tanpa mengetahui kondisi keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha yang telah dimanipulasi.

Kasus berikutnya menimpa KAP Anderson Subri dan rekan yang mendapatkan sanksi pembekuan oleh OJK, pembekuan ini menyebabkan KAP Anderson tidak lagi dapat melakukan aktifitas pemberian layanan jasa ke klien dan aktifitas periode terkini setelah pengenaan sanksi tersebut tidak dapat diakui, berdasarkan surat S-154/PD.11/2024 ditemukan dalam aktifitas pemberian jasa audit oleh yang diberikan oleh KAP Anderson terindikasi belum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 (POJK 9 Tahun 2023) mengenai ketentuan penggunaan jasa akuntan publik dalam menjalankan jasa keuangan, akibatnya OJK mengindikasikan adanya ketidaksesuaian jasa audit yang diberikan KAP Anderson atas informasi keuangan tahunan serta belum menerapkan standar pengendalian mutu dalam aktifitasnya.

Analisis kasus audit tersebut dapat diteliti dan diukur dengan indikator kualitas audit, salah satu penilaian kualitas audit yang akurat dikemukakan pada penelitian *Carey* dan *Simnett* (2006) dengan penelitian yang menyangkut tentang *Audit Partner Tenure* dan *Audit Quality* yang dimana pengukuran *Audit Quality* yang instrumen pengukurannya dilakukan dengan menggunakan skala *earning surprise benchmark,* Iqbal dan Januarti (2015) menjelaskan *earning surprise benchmark* merupakan instrumen pengukuran kualitas audit dengan mengukur laba yang dihasilkan entitas perusahaan yang kemudian dilaporkan dan diverifikasi oleh auditor eksternal. Perbedaan kondisi situasional perusahaan sampel penelitian yang dilakukan oleh *Carey* dan *Simnett* (2006) menyebabkan adanya penyesuaian untuk mendapatkan hasil kualitas audit yang sesuai dengan kondisi di indonesia, beberapa

penelitian terdahulu yang dilakukan Wibowo dan Rossieta (2009), Iqbal dan Januarti (2015), dan Suciana dan Setiawan (2018) melakukan penyesuaian pengubahan dengan membandingkan jumlah laba dengan standar nilai deviasi. Tinggi dan rendahnya kualitas audit yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada penelitian ini akan diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit antara lain: *client importance, fee audit,* dan *audit delay*, serta pengujian apakah komite audit dapat merubah pengaruh faktor tersebut pada kualitas audit.

Faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi kualitas audit yang akan diteliti ialah *client importance, yang* didefinisikan sebagai hubungan KAP kepada pihak klien yang sangat penting, umumnya penilaian terhadap klien yang penting dinilai berdasarkan total keselurahan aset yang dimiliki klien dari KAP tersebut. *Client importance* dianggap sebagai sumber pemasukan utama KAP tersebut dikarenakan KAP akan berpandangan klien utama akan menjadi sumber pemasukan yang berlangsung lama dan secara terus menerus (Kehler dan Brandon, 2010). Hubungan antara KAP terhadap klien utamanya diperlukan adanya kualitas audit yang tinggi, bertujuan sebagai pertaruhan reputasi KAP dalam mengaudit klien tersebut, agar tidak terjadi kegagalan audit sekecil mungkin. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Kehler dan Brandon (2010), Wahyu (2020) menyatakan jika *client importance* dapat mempengaruhi dengan signifikan pada kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Yonathan (2023), Suciana dan Setiawan (2018) bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang mengyatakan jika *client importance* tidak dapat mempengaruhi kualitas audit.

Faktor kedua ialah *fee audit* yang didefinisikan Gamal (2012) yang dikutip pada Yonathan (2023) adalah nominal dana yang dibebankan pihak inernal yaitu perusahaan kepada auditor eksterna dengan bertujuan sebagai penggantian jasa atas proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh internal perusahaan. Sedangkan Mulyadi (2009) menjelaskan *fee audit* adalah bayaran upah yang diterima akuntan publik atas proses audit yang telah dilakukan atau kerjakan dengan. Besaran *fee audit* ditentukan jika apabila telah terjadi kesepakatan antara klien yaitu perusahaan dan auditor yang tertuang dalam surat perikatan persetujuan bermaterai sebelum

memulai proses audit berdasarkan mutu profesional auditor independen, (Sari, (2021)). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu (2020), Hatigoran dan Mayangsari (2022), Hartadi (2012), menghasilkan penelitian yang menyatakan *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan, penelitian Damayanti (2018), Agustini (2020) menyakan *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor terakhir yang diteliti dalam mepengaruhi kualitas audit dalah *audit delay* yang didefiniskan Aryati dan Theresia (2005) yang dikutip pada Prameswari dan Yustrianthe (2015) ialah periode waktu yang diperlukan seorang auditor untuk menerbitkan laporan auditor independen, yang pada umumnya berlangsung dari tahun tutup buku hingga waktu penerbitan laporan auditor, berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Damayanti (2022), Hatigoran dan Mayangsari (2022), menghasilkan *audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit, bertentangan dengan penelitian tersebut, penelitian Darmawan (2021), Sutani dan Khairani (2018) yang menyebutkan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Sebagai pembuktian faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit akan dilakukan uji moderasi berguna untuk menganalisis apakah faktor tersebut dapat berubah, moderasi pada faktor pemengaruh kualitas audit ialah komite audit, Ikatan Komite Audit indonesia menjelaskan komite audit ialah dewan independen yang dibentuk perusahaan dengan maksud bertujuan membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan, seperti peran *review* atau penelaah sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan dan efektifitas audit internal. Penelitian Wahyu (2020) menghasilkan moderasi oleh komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit, penelitian Hatigoran dan Mayangsari (2022) komite audit dapat memoderasi pengaruh *fee audit,* berbanding sebaliknya dengan penelitian Damayanti (2022) dan Wahyu (2020) menghasilkan *fee audit* tidak berpengaruh terhadap adanya moderasi dari komite audit terhadap kualitas audit, dan penelitian Damayanti (2022) moderasi komite audit dapat memoderasi *audit delay* terhadap kualitas audit.

Penelitian ini akan mengambil sampel dari populasi perusahaan indsutri sektor konsumen primer, Industri sektor konsumen primer adalah jenis sub kategori industri yang khusus menghasilkan dan mendistribusian produk dan jasa yang

bersifat kebutuhan dasar umum masyarakat, sehingga permintaan terhadap industri akan selalu tidak bergantung dengan naik turunnya perekonomian, alasan pemilihan industri ini ialah produk yang dihasilkan akan lebih mudah didapatkan dan dilihat oleh konsumen maupun investor awam secara umum, dapat dijangkau dan memiliki produk yang dijual oleh perusahaan yang mereka investasikan, secara psikologis produk yang dapat dilihat dan dibeli oleh investor akan menimbulkan sikap memiliki, Pierce *et al.* (2001) yang dikutip pada Alhadar dan Hiadayanti (2021) menjelaskan sikap memiliki akan menimbulkan kondisi individu untuk mempertahankan kemilikan dan akan ikut mengembakan objek kepemilikan tersebut, dalam hal ini kepemilikan saham pada perusahaan industri konsumen primer akan memiliki rasa untuk mempertahankan dan ikut mengembangkan perusahaan yang sahamnya telah ia miliki.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya terkait dengan *client importance*, *fee audit*, dan *audit delay*. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Wahyu (2020) dan Damayanti (2022). Penilitian Wahyu (2020) menggunakan variabel independen *client* importance,*tenure audit*, rotasi audit, dan *fee audit* tentang pengaruh *Client Importance, Tenure Audit,* Rotasi Audit dan *Fee Audit* dengan variabel dependen kualitas audit serta komite audit sebagai variabel moderasi dan penitian selanjutnya yang diteliti oleh Damayanti (2022) dengan variabel independen *Professional Fee Audit*, *Audit Delay*, Kualitas Audit sebagai variabel dependen dan Komite Audit sebagai pemoderasi. Penelitian ini dikembangkan dengan menggabungkan variabel independen *Client Importance*, *Fee Audit*, dan *Audit Delay*, serta Kualitas Audit sebagai variabel dependen, dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, fenomena dan penelitian yang telah dijelaskan dan kesenjangan yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **"Pengaruh *Fee Audit*, dan *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022.**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam proposal ini disampaikan dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan permasalhan dan penomena yang telah diungkapkan pada latar belakang sebagai berikut:

1. Apakah *client importance* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit ?
5. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit ?
6. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana *client importance,* berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana *Audit Delay* berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengeujii dan menganalisis bagaimana komite audit dapat memoderasi pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana komite audit dapat memoderasi pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.
6. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana komite audit dapat memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep mengenai pengaruh *client importance, fee audit* dan *audit delay* terhadap nilai perusahaan dengan komite audit sebagai pemoderasi pada perusahaan industri

barang komsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2022. Selain itu, dapat menambah bahan referensi bagi akademisi di bidang akuntansi keuangan secara umumnya mengenai *client importance, fee audit,* dan *audit delay* terhadap kualitas audit sehingga dapat dijadikan sebagai acuan literatur bagi penelitian berikutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi KAP maupun perusahaan sebagai klien untuk dapat meningkatkan kualitas audit sehingga tujuan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan dapat tercapai secara efektif dan efisien serta meningkatkan citra perusahaan di mata investor.

2. Bagi investor

   Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan investor, terutama pada investor baru atau pemula dalam pengambilan keputusan investasi sehingga diharapkan investor dapat dengan bijak memilih perusahaan yang kredibel untuk diinvestasikan.